

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Bandar Udara Tunggul Wulung ini merupakan satu-satunya Bandar Udara di wilayah eks Karesidenan Banyumas yang sangat berpotensi dengan para penumpang kalangan pebisnis maupun masyarakat yang membutuhkan waktu singkat untuk menuju dari satu tempat ke tempat lain dengan jarak yang sangat jauh. Hal ini didukung dengan Cilacap sebagai kota industri serta ditambah dengan Banyumas dan Purbalingga yang juga merupakan daerah perindustrian yang berbatasan dengan Kabupaten Cilacap. Selama ini para pelaku bisnis di Cilacap, terutama di lingkungan Pertamina Unit Pengolahan (UP) IV Cilacap dan PT. Semen Cibinong Tbk., selalu menggunakan jasa penerbangan melalui Jakarta atau Semarang. Selain itu Cilacap juga merupakan kota yang memiliki banyak tempat pariwisata, masyarakat akan dipermudah dengan adanya Bandar Udara Tunggul Wulung sebagai sarana transportasi.

Pada Bandar Udara terdapat daerah Terminal yaitu daerah pertemuan antara lapangan udara dan bagian Bandar Udara lainnya. Daerah ini meliputi fasilitas-fasilitas untuk pemrosesan penumpang dan bagasi, penanganan barang angkutan dan kegiatan-kegiatan administrasi, operasional, dan pemeliharaan bandar udara.

Bandar Udara Tunggul Wulung merupakan bandar udara dengan klasifikasi kelas III. Namun fasilitas pada bandar udara ini kurang memadai untuk dapat diklasifikasi sebagai bandar udara kelas III berdasarkan standar bandar udara. Suatu bandar udara mendapatkan klasifikasi kelas berdasarkan pertimbangan jumlah penumpang per tahun, fasilitas *air side* (sisi udara), dan fasilitas *land side* (sisi darat) yang terdapat pada bandar udara tersebut. Bandar Udara Tunggul Wulung mengalami kenaikan jumlah penumpang dari tahun ke tahun. Berdasarkan data Direktorat Jendral Perhubungan Bandar Udara Tunggul Wulung mengenai jumlah arus lalu lintas yang beroperasi di Tunggul Wulung, pada tahun 2003 sampai 2014 Bandar Udara Tunggul Wulung yang mengalami kenaikan jumlah penumpang yang sangat besar yaitu 2.646 orang pada tahun 2003 dan 21.544 orang pada tahun 2014, Pada fasilitas *land side*, kondisi Bandara Tunggul Wulung juga masih belum memenuhi kategori bandar udara kelas III. Berdasarkan data Rencana Induk Bandar Udara Tunggul Wulung tahun 2012 dan standar bandar udara kelas III, terdapat fasilitas-fasilitas kebutuhan ruang pada terminal penumpang yang belum memenuhi standar bandar udara kelas III. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan pada Bandar Udara Tunggul Wulung. Pengembangan tersebut juga sudah direncanakan oleh Kementrian Perhubungan berdasarkan *Surat Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP. 970 Tahun 2012*.



Dari uraian tersebut di atas, maka perlu adanya sebuah Perencanaan dan Perancangan Terminal Penumpang Bandara Tunggul Wulung yang sesuai dengan standar bandar udara kelas III, yang dapat mengakomodasi kebutuhan kapasitas ruang, kelengkapan fasilitas maupun dari segi kualitas arsitekturnya.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Merumuskan konsep rancangan pengembangan bangunan terminal pada Bandar Udara Tunggul Wulung di Cilacap yang dapat menjadi alternative pemecahan dari suatu desain bandar udara yang mampu menjawab tuntutan perkembangan, situasi, dan kondisi lingkungan yang berkesinambungan pada masa yang akan datang berdasarkan standar bandar udara.

1.2.2. Sasaran

Sasaran yang diharapkan adalah tersusunnya pokok – pokok pikiran dalam suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan Redesain Bandar Udara Tunggul Wulung sesuai dengan kebutuhan ruang bagi seluruh pengguna terminal dan area publik bandara .

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir sebagai ketentuan dalam memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Sebagai landasan dan acuan dalam menyusun LP3A sebagai salah satu bagian penting dalam pengerjaan Tugas Akhir.

1.3.2. Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara di Semarang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Ditekankan pada aspek-aspek antara lain perundang-undangan / kebijakan pemerintah, aspek fisik dan non fisik tentang perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk Terminal Penumpang Bandar Udara di Kabupaten Cilacap sehingga fungsi dari bangunan ini dapat memberi manfaat secara maksimal dalam pelayanan dan penyediaan kebutuhan aktivitas tersebut.



1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Secara fisik, lingkup pembahasan perancangan ini berada di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan masalah dan keadaan, kemudian dianalisis faktor kuantitatif dan kualitatif secara sistematis sesuai ilmu arsitektur untuk memperoleh pemecahan yang sesuai dengan perencanaan dan perancangan ‘Terminal Penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung’, adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

❖ Pengumpulan data primer

1. Observasi lapangan

Dengan mengumpulkan data yang ada di lapangan khususnya menyangkut pengembangan ‘Terminal Penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung’ serta hal-hal lainnya

2. Wawancara

Dengan mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak terkait,

❖ Pengumpulan data sekunder

Diperoleh dengan mengumpulkan dan mempelajari literatur dari buku-buku, majalah dan sumber lain yang terkait dengan judul dan permasalahan.

b. Analisa

Setelah mendapatkan data dan teori yang berkaitan dengan perencanaan perancangan pengembangan Bandar Udara Tunggul Wulung penulis membuat analisis yang dapat dijadikan pedoman perancangan terminal penumpang pada Bangunan Bandar Udara.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Mengadakan perbandingan terhadap bangunan Terminal Penumpang Bandar Udara di suatu kota atau negara yang sudah ada.



Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Terminal Penumpang Bandar Udara.

1.6. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Sinopsis dengan judul Pengembangan Terminal Bandar Udara Tunggul Wulung, Cilacap adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan dan sistematika pembahasan dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Terminal Penumpang Bandar Udara, tinjauan sejarah terminal penumpang bandar udara, perbedaan dan tipe bandar udara, dan tinjauan arsitektur ekologi, serta tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding Terminal Penumpang Bandar Udara yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN KABUPATEN CILACAP

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Cilacap yaitu berupa data – data fisik dan nonfisik, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Cilacap. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai Bandar Udara Tunggul Wulung dan potensi pariwisata di Kabupaten Cilacap, serta faktor – faktor yang mendukung pembangunan Terminal Penumpang Bandar Udara di Cilacap tersebut.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN TERMINAL PENUMPANG BANDAR UDARA

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Terminal Penumpang Bandar Udara Tunggul Wulung di Cilacap dengan penekanan desain arsitektur ekologi



1.7. Alur Pikir

AKTUALITA

- Kabupaten Cilacap merupakan salah satu kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki bandar udara domestik yang sejak tahun 2012 sudah ada rencana oleh Dinas Perhubungan dan Komunikasi Informasi untuk dilakukan pengembangan.
- Meningkatnya kunjungan wisatawan di Kabupaten Cilacap dan kabupaten sekitarnya.
- Fasilitas kebutuhan ruang pada Bandar Udara Tunggul Wulung belum sesuai standar bandar udara kelas III.
- Kabupaten Cilacap belum memiliki fasilitas pariwisata dengan konsep bandar udara yang dapat memenuhi kebutuhan kedatangan maupun keberangkatan.
- Kurang memadainya fasilitas transportasi udara yang sudah ada.

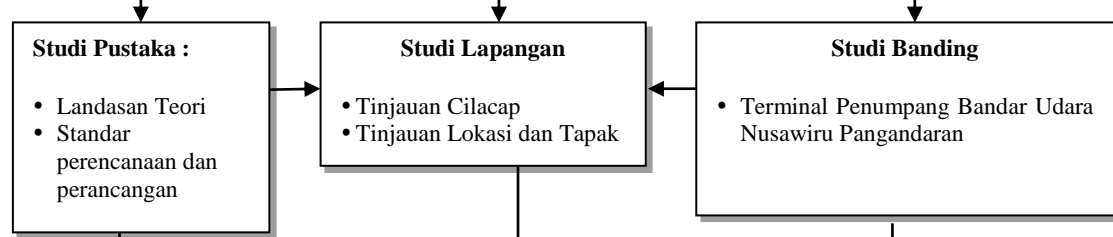
URGENSI
Dibutuhkan sebuah bangunan *Terminal Penumpang Bandar Udara* yang dapat mengantisipasi kedatangan wisatawan dan mampu memfasilitasi kebutuhan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara yang membutuhkan fasilitas transportasi namun dengan desain stylish dan unik yang pada akhirnya diharapkan fasilitas-fasilitas tersebut dapat mendukung kemajuan pariwisata di Kabupaten Cilacap maupun kabupaten sekitarnya.

ORIGINALITAS
Perencanaan dan perancangan bangunan *Terminal Penumpang Bandar Udara* yang mampu mengakomodasikan wisatawan dengan fasilitas tambahan yang dapat menunjang kegiatan rekreasi selama di Kabupaten Cilacap serta mampu pemererat kebersamaan antar wisatawan dengan mengedepankan ruang publik.

Tujuan:
Merumuskan konsep rancangan pengembangan bangunan terminal pada Bandar Udara Tunggul Wulung di Cilacap yang dapat menjadi alternative pemecahan dari suatu desain bandar udara yang mampu menjawab tuntutan perkembangan, situasi, dan kondisi lingkungan yang berkesinambungan pada masa yang akan datang.

Sasaran
Sasaran yang diharapkan adalah tersusunnya pokok – pokok pikiran dalam suatu landasan konseptual perencanaan dan perancangan Redesain Bandar Udara Tunggul Wulung sesuai dengan kebutuhan ruang bagi seluruh pengguna terminal dan area publik bandara.

Ruang Lingkup
Merencanakan dan merancang *Terminal Penumpang Bandar Udara* di Kabupaten Cilacap termasuk dalam kategori bangunan tunggal beserta perancangan tapak lingkungan sekitarnya.



Kompilasi data dengan studi pustaka sehingga didapat permasalahan serta masukan dari pihak studi banding dan masukan dari audience yang merupakan calon konsumen *Terminal Penumpang Bandar Udara*

Konsep Dasar dan Program Perencanaan dan Perancangan Terminal Penumpang Bandar Udara di Cilacap

F
E
E
D
B
A
C
K

Gambar 1.3. Diagram Alur Pikir
Sumber: Pemikiran penulis, 2015

